**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT PENYAKIT PERLEMAKAN HATI NON-ALKOHOLIK DENGAN KEJADIAN PLAK ATHEROSKLEROSIS KAROTIS PADA POPULASI DEWASA MUDA**

**Anggita R. Ayukusuma\*, Ilham Uddin\*, Pipin Ardhianto\*, Suhartono\*\*, Hery Djagat Purnomo\*\*\***

\*Departemen Jantung dan Pembuluh Darah, RSUP Dr. Kariadi / Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

\*\*Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

\*\*\*Divisi Gastroenterohepatology, Departemen Penyakit Dalam, RSUP Dr. Kariadi / Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

# ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyebab utama kematian dari penyakit perlemakan hati non-alkoholik adalah penyakit kardiovaskular. Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara derajat perlemakan hati non-alkoholik dengan kejadian dan severitas plak karotis pada pasien dewasa muda.  **Metode:** Penelitian potong lintang dilakukan pada pasien yang terdiagnosis PPHNA dari pemeriksaan FIbroscan®, berusia 19-45 tahun, dan tidak memiliki riwayat penyakit jantung dan pembuluh darah sebelumnya. Pemeriksaan USG karotis dilakukan untuk menilai plak karotis. **Hasil:** Dari total 71 pasien PPHNA, frekuensi pasien dengan plak atherosklerosis karotis positif adalah sebesar 81,7%. Plak karotis derajat 0, 1, 2, 3 didapatkan sebesar 13 (18,3%), 11 (15,5%), 31 (43,7%), dan 16 (22,5%) pasien. Terdapat perbedaan bermakna antara derajat PPHNA dengan kejadian plak karotis (p < 0,001). Terdapat korelasi positif kuat antara derajat PPHNA dan derajat plak karotis (r = 0,608, p < 0,001). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang bermakna antara derajat PPHNA dengan kejadian plak karotis karotis, serta terdapat korelasi positif kuat antara derajat PPHNA dengan derajat plak karotis.

Kata kunci: *perlemakan hati non alkoholik, plak karotis, Fibroscan®, CAP.*